

ANALISIS KEPUASAN WARGA TERHADAP KEBERADAAN PENAMBANGAN PASIR DI LINGKUNGAN SEKITAR KELURAHAN BUNGURSARI, KECAMATAN BUNGURSARI, KOTA TASIKMALAYA, PROVINSI JAWA BARAT

Bayu Rizki Widiarto^{1*}, Raynadira Ramadani², Zaenal Mutaqin³, M. Rafi Faiz Awally⁴,
Diana Purwandari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari Km. 2,5 Mulyasari Tasikmalaya, Indonesia

*Corresponding author: bayurizkiwidiarto@gmail.com

ABSTRACT

Sand mining activities around the Bungasari sub-district, particularly in RW 06 RT 01 and RT 02, provide economic benefits to some residents but can cause serious environmental impacts, particularly clean water scarcity and damage to public roads used by the surrounding community. A quantitative correlation study conducted in January 2026 with a sample quota of 20 households sought to investigate the association between perceived of these impacts and community social support. Based on data analysis using validity tests, Cronbach's Alpha reliability, and Pearson Product Moment correlation, the validity test results showed that 6 questions were valid and 2 questions were invalid, with reliable results ($\alpha=0.68$). The study reveals that community-level perception of sand mining activities is dominated by negative results. This perception is influenced by economic benefits, but there are negative aspects felt by the community related to post-sand mining management and environmental friendliness for the surrounding community.

Keywords: *Sand Mining, Impact of Mining, Public Perception*

ABSTRAK

Aktivitas kegiatan penggalian pasir di sekitar kelurahan Bungasari khususnya di lingkungan RW 06 RT 01 dan RT 02 memberikan manfaat ekonomi kepada sebagian warganya namun dapat memicu dampak lingkungan serius khususnya kelangkaan air bersih dan rusaknya jalanan umum yang digunakan untuk lalu lintas masyarakat sekitar. Penelitian kuantitatif korelasi yang dilaksanakan pada Januari 2026 dengan mengambil sample kuota responden sebanyak 20 kepala rumah tangga ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara persepsi dampak tersebut dengan dukungan sosial masyarakat. Berdasarkan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dan korelasi *Pearson Product Moment*, Hasil uji validitas tersebut menunjukkan 6 item pertanyaan valid dan 2 pertanyaan tidak valid, diperoleh hasil reliabel ($\alpha=0,68$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kegiatan penggalian pasir di dominasi dengan hasil yang negatif, persepsi ini dipengaruhi oleh manfaat ekonomi namun terdapat sisi negatif yang dirasakan oleh masyarakat terkait dalam mengelola

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pasca pengalihan pasir dan ramah lingkungan untuk masyarakat sekitar

Kata Kunci: *Galian Pasir, Dampak Pertambangan, Persepsi Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Sektor Pertambangan khususnya kegiatan penggalian pasir, memiliki peran dalam penyediaan material konstruksi untuk pembangunan di wilayah Tasikmalaya. Kegiatan ini memberikan dampak ekonomi bagi pemilik lahan dan pekerjaanya. Namun, aktivitas penggalian yang mengubah bentang alam (landscape) secara drastis seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan yang dirasakan langsung oleh warga sekitar.

Kelurahan Bungursari, yang terletak di Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, merupakan lokasi yang bersinggungan langsung dengan aktivitas galian pasir tersebut. Berdasarkan kondisi di lapangan, dampak yang paling dikeluhkan warga bukanlah sekadar debu, melainkan masalah vital berupa kekurangan air bersih. Aktivitas penggalian yang dalam diduga telah mempengaruhi kondisi air, sehingga sebagian besar sumur warga mengalami penurunan debit air bahkan kekeringan, meskipun ada beberapa warga lain yang kondisinya masih relatif aman.

Persepsi masyarakat ialah faktor yang begitu diperlukan bagi kelangsungan perusahaan dan sebagai bahan evaluasi sebuah perusahaan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perusahaan apakah memberikan dampak positif bagi sekitar masyarakat ataupun sebaliknya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya memakai penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan pada Januari 2026 di kelurahan Bungasari dengan melibatkan 20 kepala rumah tangga. Lokasi ini dipilih karena berada disekitaran lingkungan area kegiatan penggalian pasir.

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada tanggal 1-2 Januari 2026 di wilayah kelurahan Bungasari RW 06 di lingkungan RT01 dan RT 06, kecamatan Bungasari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena berada disekitar area penggalin pasir.

2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan didalam kajian ini diantaranya:

1. Alat Tulis (sebagai alat pencatatan data)
2. Kuesioner (sebagai alat pengambilan data)
3. Kamera (sebagai alat dokumentasi)
4. Laptop (sebagai alat mengolah data lapangan)

2.3 Tahap Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, meliputi tahap-tahapan berikut:

1. Survei
2. Identifikasi Permasalahannya
3. Mengobservasi
4. Mengumpulkan Data
5. Mengolah Data
6. Menganalisa Data
7. Hasil Kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bgian ini akan menjabarkan perolehan analisa datanya berdasarkan uji statistik yang selesai dilaksanakan. Analisanya akan menguji validitas masyarakat, uji reliabilitas, analisis korelasi dan regresi kegiatan bahan galian pasir.

3.1 Uji Validitas Masyarakat

Validitas diambil dari diksi “*validity*” maknanya yakni jauh tidaknya kecakapan instrumen pengukurannya dalam memperoleh hasil yang akurat dan konsisten, kuesioner digunakan sebagai instrument pengukuran untuk menilali validitas setiap item dalam kuesioner tersebut

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Normalitas (Bartlett)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat sekitar	1	0,58	0,444	Valid
	2	0,36	0,444	Tidak Valid
	3	0,43	0,444	Tidak Valid
	4	0,59	0,444	Valid
	5	0,72	0,444	Valid
	6	0,47	0,444	Valid

	7	0,53	0,444	Valid
	8	0,82	0,444	Valid

Berdasar kepada Tabel 1. Diketahui pengujian validitasnya dimana item-item pertanyaan tentang ketidakpusaan warga sekitar tidak valid. Itu bisa tercerminkan dengan besarnya skor koefisien validitasnya (r) atau maksudnya r hitungnya $> r$ tabelnya. Perolehan pengujian validitasnya memperlihatkan dari 8 item pertanyaannya yang diuji terdapat 6 butir pertanyaan yang menjabarkan valid diantaranya item 1,4,5,6,7, dan 8. Dan terdapat 2 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid diantaranya item 2 dan 3, karena nilai r hitungnya melebihi r tabelnya (r hitung $> 0,444$) menunjukan bahwa item-item tersebut mampu mengukur variable penelitian secara akurat dan tepat.

3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian jenis ini ialah ukuran untuk mengukur seberapa andal dan konsisten instrument dalam pengukuran koesioner. Reliabilitas dipakai pada kajian ini yakni memakai *Cronbach's Alpha* dengan instrument yang digunakan 5%. Jika angka reliabilitas diatas angka 0,6 maka alat pengukuran dikatakan reliabel.

Tabel 2. Data Reliabilitas

Variabel	Item	α hitung	Nilai Acuan	Keterangan
Masyarakat sekitar	1	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	2	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	3	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	4	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	5	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	6	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	7	0,68	0,6	Tidak reliabilitas
	8	0,68	0,6	Tidak reliabilitas

4. KESIMPUL

Penelitian ini menganalisa antara dampak negatif dan positif yang masyarakat sekitar rasakan khususnya pada RW 06 dan lingkungan RT 01 dan RT 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dampak positif dan negatif yang diberikan oleh perusahaan yang didominasi dengan dampak-dampak negatif dibandingkan dampak positif yang masyarakat rasakan.

Hasil analisisnya diambil berdasar pada responden-responden masyarakat sekitar dengan 20 kepala rumah tangga yang berada di area penggalian pasir aktif, masyarakat sekitar merasakan adanya ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar pasca penggalian pasir yang berada

Berdasar kepada pembahasan ini, diambil simpulan dari akibat galian pasir sangat penting bagi persepsi masyarakat yang kehidupannya berdampingan dengan adanya alia pasir. Oleh karena itu, pengelolaan galian pasir harus dilakukan dengan memperhatikan dampak yang terjadi pada lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap perusahaan galian pasir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan & Sunarto. (2017). *Statistics Introduction for Educational, Social, Economic, and Business Research*. Bandung: Alfabeta.
- Rio, R. F. B. (2023) Analisis Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Barkah Borneo Membangun, Kelurahan Bungusari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
- Nazir, M. (2014). *Research Methods*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.